

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Pada bulan Oktober 2022 Kota Bukittinggi mengalami deflasi sebesar **0,25%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **114,16%**.
Tingkat inflasi tahun kalender Oktober 2022 sebesar **7,10 %** dan untuk tingkat inflasi year on year (Oktober 2022 terhadap Oktober 2021) sebesar **7,49%**.
Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Oktober 2022 antara lain: beras, akademi/ perguruan tinggi, tahu mentah, angkutan dalam kota, ikan tongkol/ambu-ambu, bahan bakar rumah tangga, tempe, angkutan antar kota, pisang, ikan dencis dan beberapa komoditas lainnya.
- a). Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Oktober 2022 terhadap September 2022 antara lain: cabai merah, minyak goreng, cabai hijau, telur ayam ras, buncis, nangka muda, tomat, petai, udang basah, jengkol, cabai rawit, wortel dan beberapa komoditas lainnya.
- Pada bulan November 2022 Kota Bukittinggi mengalami deflasi sebesar **0,04%** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) **114,11%**.
Tingkat inflasi tahun kalender bulan November 2022 sebesar **7,06%** dan untuk tingkat inflasi year on year (November 2022 terhadap November 2021) sebesar **7,01%**.
Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada November 2022 antara lain: rokok kretek filter, kontrak rumah, beras, daging ayam ras, ikan dencis, ikan asin belah, pemeliharaan/sevice, cuci kendaraan dan beberapa komoditas lainnya.
- b). Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan November 2022 terhadap Oktober 2022 antara lain: cabai merah, cabai hijau, belut, minyak goreng, bawang merah, bensin, cumi-cumi, kentang dan beberapa komoditas lainnya.
- Pada bulan Desember 2022 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **0,66%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **114,86%**.
Tingkat inflasi tahun kalender bulan Desember 2022 sebesar **7,76%** dan untuk tingkat inflasi year on year (Desember 2022 terhadap Desember 2021) sebesar **7,76%**.
Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi mtm pada Desember 2022 antara lain: daging ayam ras, cabai merah, petai, emas perhiasan, pisang, tomat, beras, ikan nila dan beberapa komoditas lainnya.
- c). Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Desember 2022 terhadap November 2022 antara lain: bawang merah, jeruk, ikan asin sepat, minyak goreng, bawang putih dan beberapa komoditas lainnya.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a). Meningkatnya tekanan inflasi akibat keterbatasan pasokan komoditas pangan sejalan dengan tingginya curah hujan.

- b). Terjadinya kenaikan harga beras premium lokal akibat faktor cuaca dan tingginya serangan hama serta turunnya produktivitas panen sawah lokal.
- c). Penurunan produktivitas komoditas hortikultura ditengah curah hujan yang tinggi serta peningkatan biaya produksi akibat kenaikan harga pupuk.
- d). Sebagai alternatif, beberapa pedagang pasar mendatangkan komoditas beras dari wilayah lain namun harganya mengalami kenaikan karena tingginya ongkos angkut akibat kenaikan harga BBM.
- e). Komoditas yang diatur oleh pemerintah yang mengalami kenaikan antara lain BBM Non Subsidi Pertamina Turbo, Pertamina Dex dan Dexlite sehingga komoditas lain juga mengalami kenaikan harga antara lain LPG Non Subsidi, Tarif Dasar Listrik, Tarif Angkutan Udara serta tarif Jasa Angkutan Online juga mengalami penyesuaian.
- f). Sebagai kota tujuan wisata, setelah kasus Pandemi COVID 19 melandai, terjadi peningkatan kunjungan wisatawan ke Kota Bukittinggi. Hal ini berdampak terhadap sektor pendukung pariwisata seperti rumah makan yang mengalami peningkatan permintaan akan beras, cabe merah, bawang dan komoditas pangan lainnya sehingga menyebabkan terjadinya kenaikan harga terhadap beberapa komoditas tersebut.
- g). Terjadinya peningkatan harga beras premium. Hal ini telah diantisipasi oleh Perum Bulog Cabang Bukittinggi dengan rutin melaksanakan bazar murah dan pengisian stok beras medium di Rumah Pangan Kita (RPK), Toko Pangan Kita (TPK) dan Outlet Binaan yang tersebar dipasar dan wilayah Kota Bukittinggi, namun belum optimal karena beras medium Bulog belum sesuai dengan preferensi (minat) konsumsi masyarakat Kota Bukittinggi.
- h). Kendala dalam merealisasikan belanja wajib dalam rangka mengatasi dampak inflasi untuk subsidi transportasi dan subsidi pangan berdasarkan surat dari BPKP yang berisi pandangan atas implementasi PMK Nomor 134/PMK.07/2022.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a). Melakukan pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.
- b). Pemantauan harga dilakukan setiap hari melalui Kertas Kerja Pemantauan Harga Kebutuhan Pokok Oleh Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan.
- c). Pemantauan stok ketahanan pangan yang dilakukan oleh Bulog. Berdasarkan data Bulog tanggal 12 Desember 2022, ketahanan stok pangan Kota Bukittinggi yang tersimpan di Gudang Penyalur GBB Koto Malintang dan GBB Dama, dalam kondisi aman kurang lebih untuk waktu 3 bulan kedepan.
- d). Pemantauan stok ketersediaan dan kebutuhan bahan pangan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi untuk bulan Desember menjelang perayaan Hari Besar Keagamaan nasional Natal 2022 dan Tahun Baru 2023.
- e). Melaksanakan Rapat Teknis Pemberian Subsidi Dalam Rangka Pemberian Subsidi untuk Pengendalian Inflasi
- f). Melaksanakan *High Level Meeting* Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
- g). Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting dengan menerbitkan Surat Edaran Walikota Nomor 500/642/PerekoSDA/IX-2022 tentang Tindak Lanjut Pengendalian Inflasi Daerah.

- Pelaksanaan Kegiatan Panen Raya Padi Poktan Ngarai Saiyo. Komoditas beras, merupakan salah satu komoditas penyumbang inflasi di Kota Bukittinggi, dengan adanya panen raya, diproyeksikan mampu menopang ketersediaan pasokan dan kestabilan harga pangan.
- g). Pelaksanaan Kegiatan *Farm Field Day* yaitu kegiatan demplot budidaya bawang merah. Dengan adanya kegiatan demplot ini merupakan langkah untuk
 - h). mengawali kegiatan budidaya bawang merah untuk skala yang lebih luas, sehingga pasokan bahan pokok khususnya bawang merah di Kota Bukittinggi dapat terpenuhi.
 - i). Melaksanakan Bazar Murah di 24 (dua puluh empat) Kelurahan di Kota Bukittinggi kerjasama Dinas Pertanian dan Pangan Kota Bukittinggi dengan Perum Bulog Sub Divre Kota Bukittinggi.
- Merealisasikan Dukungan Belanja Wajib Perlindungan Sosial sebesar 2% dari Dana Transfer Umum (DTU) untuk dukungan inflasi yaitu sebesar Rp.
- j). 2.236.268.913,-, yang terdiri atas bantuan sosial, penciptaan lapangan kerja, subsidi sektor transportasi dan perlindungan sosial lainnya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a). Perlu upaya penguatan koordinasi dan memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra kawasan guna mengurangi disparitas harga dan mendistribusikan pasokan dari daerah surplus ke daerah defisit.
- b). Mengupayakan inovasi guna meminimalisir ketergantungan bahan makanan pada daerah lain, melakukan penguatan ketahanan pangan di Kota Bukittinggi, melakukan penganekaragaman pangan dan memantau keamanan pangan.
- c). Menjalin kerjasama dan meningkatkan koordinasi dengan TTIC Provinsi Sumatera Barat. Provinsi akan mem-back up, jika terjadi kelangkaan bahan pangan di daerah, maka Toko Tani Indonesia Centre (TTIC) Provinsi Sumatera Barat, akan turun ke lapangan untuk membantu mendistribusikan bahan pangan guna menjaga kestabilan harga di pasaran.
- d). Agar Pemerintah Provinsi dapat memfasilitasi Kabupaten/Kota dalam melaksanakan Kerjasama Antar daerah (KAD) terkait informasi harga pangan, data pasokan pangan dan distribusi pasokan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan IV Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- a). Mengoptimalkan APBD untuk merealisasikan kegiatan subsidi transportasi dan operasi pasar/pasar murah dalam rangka pengendalian inflasi
- b). Pelaksanaa program Ketersediaan Pasokan dan Stabilisasi Harga (KPSH) Beras Medium untuk stabilisasi harga beras di tingkat konsumen dan menjaga inflasi.
- c). Melakukan koordinasi, kolaborasi sekaligus pemantauan bersama agar harga barang pokok penting (Bapokting) tetap terkendali.
- d). Melibatkan pihak terkait seperti Kepolisian dan Satpol PP untuk melakukan pengawasan dan penindakan terhadap oknum yang melakukan pelanggaran terkait kebutuhan pokok pangan seperti penimbunan dan lain-lain.

- e). Dinas perhubungan melakukan pengawasan dan memastikan arus logistik barang kebutuhan pokok pada periode Nataru.